

ABSTRAK

Muhammad Naim. Ilmu Hadis. NIM 1181060045. “*TOXIC FRIENDSHIP DALAM PERTEMANAN PERSPEKTIF HADIS*”

Pertemanan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan sosial manusia, di mana hubungan antarindividu terjalin melalui lingkungan, keluarga, media sosial, maupun organisasi. Namun, tidak semua pertemanan membawa dampak positif bagi kehidupan seseorang. Fenomena *toxic friendship* atau pertemanan yang merugikan sering muncul dengan ciri-ciri manipulasi, iri hati, pengaruh negatif, hingga ketidakseimbangan relasi sosial. Kondisi ini menuntut perhatian serius karena dapat berdampak buruk bagi perkembangan moral dan spiritual individu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji fenomena *toxic friendship* dalam perspektif hadis Nabi Muhammad SAW. Fokus kajian diarahkan pada bagaimana hadis-hadis memberikan tuntunan dalam memilih teman, membedakan karakter sahabat yang baik dan buruk, serta mencegah dampak buruk dari hubungan pertemanan yang tidak sehat.

Kerangka berpikir penelitian ini bertumpu pada pandangan Islam yang menekankan pentingnya pertemanan yang dilandasi iman, kejujuran, dan akhlak mulia. Hadis-hadis Nabi digunakan sebagai landasan konseptual untuk menjelaskan bagaimana pergaulan yang sehat dapat menjaga moralitas, serta bagaimana peringatan Rasulullah SAW berfungsi sebagai pedoman dalam menghindari pengaruh buruk dari teman yang tidak saleh.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Penelitian ini berbasis *library research* dengan menelaah literatur hadis yang relevan, baik dari segi matan maupun konteksnya, serta mengaitkannya dengan kajian akhlak dalam pertemanan. Data yang diperoleh dianalisis secara sistematis untuk menggali pemahaman mendalam mengenai konsep *toxic friendship* menurut hadis Nabi Muhammad SAW.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadis-hadis Nabi memberikan arahan jelas mengenai pentingnya memilih teman yang baik serta memperingatkan umat Islam agar menjauhi pengaruh buruk dari teman yang tidak saleh. Prinsip saling menasihati dalam kebaikan, menjaga iman, dan menjunjung kejujuran menjadi fondasi utama dalam membangun pertemanan yang sehat. Dengan demikian, konsep *toxic friendship* dapat dicegah melalui pengamalan ajaran Rasulullah SAW mengenai akhlak dan etika pergaulan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: *toxic friendship*, pertemanan, hadis, akhlak, etika social.